

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada uraian sebelumnya serta untuk menjawab fokus penelitian pada Bab I tentang penerapan budaya dan etos kerja Islami dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan di PT Raga Gunawan Mandiri Kediri, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Budaya kerja Islami yang diterapkan di PT Raga Gunawan Mandiri Kediri berfokus pada peningkatan kinerja sumber daya manusia yaitu karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, kebiasaan-kebiasaan atau budaya yang dilakukan seperti kajian sebelum masuk jam kerja, ngaji bareng, liqo bagi perempuan, dan shalat berjamaah tepat waktu dimesjid sebagai upaya untuk menghasilkan karyawan yang berkualitas. Budaya tersebut dilakukan secara rutin, sehingga mampu meningkatkan kinerja semua karyawan yang berdampak pada meningkatnya jumlah omset perusahaan. Budaya kerja yang dimaksud itu adalah “AHLI SORGA” yang menjadi acuan dalam mengembangkan usaha sarana olahraga di PT Raga Gunawan Mandiri.
2. Etos kerja Islami yang diterapkan dari budaya “AHLI SORGA” mampu membuat karyawan berkinerja baik yang berlandaskan syariat islam. Selain budaya “AHLI SORGA” yang berimbas pada etos kerja Islami karyawan, PT Raga Gunawan Mandiri Kediri juga memfasilitasi para karyawannya untuk mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan di luar daerah dalam rangka mengupgrade khasanah keilmuannya yang nantinya berimbas pada peningkatan

kinerja perusahaan di PT Raga Gunawan Mandiri. Karakteristik etos kerja Islami yang dihasilkan oleh PT Raga Gunawan Mandiri antara lain, memiliki sikap disiplin yang tinggi, tangguh dan pantang menyerah, haus mencari ilmu, memiliki orientasi ke masa depan, bertanggungjawab, memiliki sikap percaya diri, konsekuen dan berani menerima tantangan.

3. Penerapan budaya kerja Islami dan etos kerja Islami di PT Raga Gunawan Mandiri menunjukkan sukses dalam mengembangkan usahanya dalam bidang olahraga dan memengaruhi kinerja perusahaan. Budaya kerja Islami sangat berkaitan dalam upaya menghasilkan etos kerja Islami para karyawan dan mampu meningkatkan omset perusahaan. Hal itu terjadi, karena PT Raga Gunawan Mandiri memiliki prinsip dan konsep “Keberkahan” dalam bekerja.

B. Implikasi Teori dan Praktis

Implikasi teori terhadap budaya kerja Islami dan etos kerja Islami terhadap perusahaan khususnya dibidang olahraga dapat memberikan peluang bagi usaha atau korporasi, terkhusus pada PT Raga Gunawan Mandiri Kediri dalam pengembangan usaha yang dilakukan. Penerapan budaya budaya kerja Islami dan etos kerja Islami bertujuan untuk meningkatkan kualitas maupun kinerja karyawan akan berdampak pada peningkatan jumlah omset/profit perusahaan khususnya di PT Raga Gunawan Mandiri.

Penerapan budaya kerja Islami dan etos kerja Islami yaitu budaya “AHLI SORGA” berimplikasi positif terhadap kinerja maupun kualitas sumber daya manusia di PT Raga Gunawan Mandiri Kediri yang menunjukkan kesesuaian dengan karakteristik budaya kerja Islami dan etos kerja Islami. Selain itu,

budaya kerja Islami dan etos kerja Islami juga berimplikasi pada penyelenggaraan usaha yang berlandaskan syariat islam.

Implikasi praktis dari penerapan budaya kerja Islami dan etos kerja Islami yang dikembangkan oleh PT Raga Gunawan Mandiri Kediri memberikan indikasi maupun gambaran bahwa dalam mengembangkan suatu usaha harus memperhatikan kebiasaan atau budaya kerja dan kualitas sumber daya manusia untuk kemajuan perusahaan. Selain budaya kerja yang diterapkan, bagi pemilik usaha juga diperlukan adanya disiplin ilmu tertentu untuk mempelajari budaya kerja yang mampu secara signifikan meningkatkan omset perusahaan. Disiplin ilmu tersebut meliputi strategi pemasaran yang berlandaskan syariat Islami, ilmu ekonomi syariah, dan ilmu budaya kerja kontemporer yang sesuai dengan syariat islam.

C. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan dalam menghasilkan teori-teori baru maupun dampak yang dihasilkan dari penerapan budaya kerja Islami dan etos kerja Islami pada suatu perusahaan.

Selain itu, bagi pemilik usaha korporasi atau perusahaan dapat menjadi referensi untuk dapat mengaplikasikan budaya kerja Islami berdasarkan syariat Islam, khususnya perusahaan yang notabene dimiliki oleh orang yang beragama Islam.